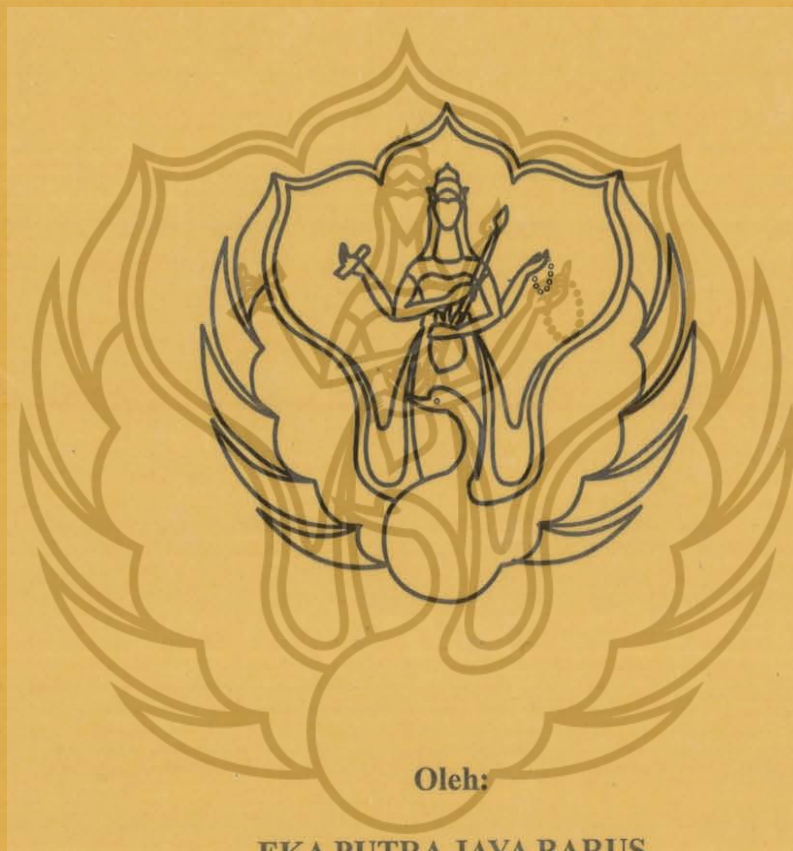


**INGGOU PADA NYANYIAN ILAH NASIHOLAN  
SEBUAH TINJAUAN TERHADAP GAYA BERNYANYI  
MASYARAKAT BATAK SIMALUNGUN**

**TUGAS AKHIR  
Program Studi S-1 Seni Musik**



Oleh:

**EKA PUTRA JAYA BARUS  
NIM : 0911379013**

**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2014**

**INGGOU PADA NYANYIAN ILAH NASIHOLAN  
SEBUAH TINJAUAN TERHADAP GAYA BERNYANYI  
MASYARAKAT BATAK SIMALUNGUN**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	9.955/HIS/2014
KLAS	
TERIMA	5-5-2014

**TUGAS AKHIR**  
Program Studi S-1 Seni Musik



UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta
Inggou pada Nyanyian Ilah Nash...

*MS140404455*

Oleh:

**EKA PUTRA JAYA BARUS**  
NIM : 0911379013



**JURUSAN MUSIK**  
**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN**  
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2014**

**INGGOU PADA NYANYIAN ILAH NASIHOLAN  
SEBUAH TINJAUAN TERHADAP GAYA BERNYANYI  
MASYARAKAT BATAK SIMALUNGUN**

**Oleh:**

**EKA PUTRA JAYA BARUS  
NIM : 0911379013**

Karya Tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang pendidikan Sarjana pada Program Studi S1 Seni Musik Dengan Konsentrasi Musik Pendidikan

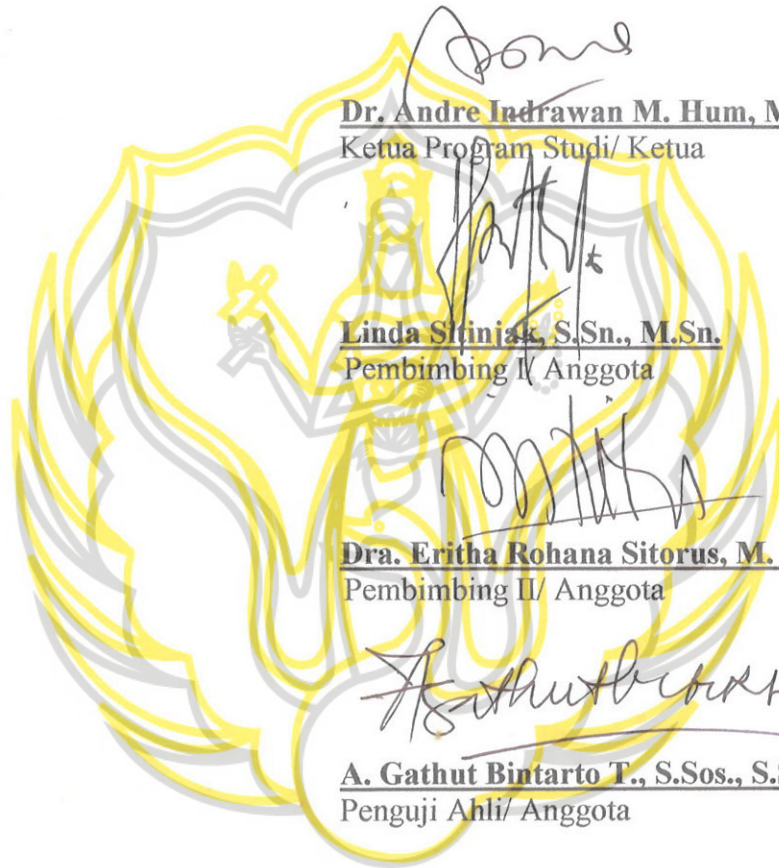
**Diajukan kepada :**

**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2014**

Tugas Akhir Program Studi S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 24 Januari 2014.

Tim Penguji :



Dr. Andre Indrawan M. Hum, M.Mus.

Ketua Program Studi/ Ketua

Linda Sitinjak, S.Sn., M.Sn.

Pembimbing I/ Anggota

Dra. Eritha Rohana Sitorus, M. Hum.

Pembimbing II/ Anggota

A. Gathut Bintarto T., S.Sos., S.Sn., M.A.

Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. I Wayan Dana, S.S.T., M.Hum.

NIP : 195603081979031001

**MOTTO :**

***“ Serahkanlah Segala Kekhawatiranmu Kepada Tuhan, Sebab Dialah Yang  
Memelihara Engkau ”***

**(1 Petrus 5: 7)**



**Kupersembahkan untuk :  
Kedua Orang Tuaku Jenda Barus dan Ibunda Erlina br Purba  
Kakakku dan Adikku  
Nuriati br Barus dan Jonni Pardamen Barus**

## ABSTRAK

Setiap etnis budaya memiliki kekhasan dalam berbagai bentuk keseniannya. Masyarakat Simalungun sebagai salah satu sub etnis Batak mempunyai kekhasan dalam seni musiknya yang disebut dengan *inggou*, yang diwariskan turun-temurun secara lisan.

Pendokumentasian *inggou* secara tertulis dilakukan dengan menotasikan lagu *Ilah Nasiholan* yang dilakukan oleh dua orang penyanyi Simalungun yang berbeda.

Analisis *inggou* dilakukan melalui perbandingan antara praktek bernyanyi gaya Batak Simalungun dengan praktek bernyanyi pada musik klasik Barat. Kemiripannya terletak pada penerapan *legato* dari beberapa nada untuk satu suku kata dengan cara diayun. Gaya bernyanyi tersebut pada beberapa bagian mirip dengan cengkok pada musik keroncong.

**Kata kunci:** *Inggou*, *Ilah Nasiholan* dan Batak Simalungun.



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sampaikan kehadiran Tuhan Yang Maha Pengasih, Bapa di sorga, Bapa yang selalu memberkati dan memberikan segala sesuatu yang saya butuhkan. Terima kasih atas berkat dan perlindungan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir/skripsi ini.

Sebagai manusia yang memiliki keterbatasan pengetahuan, penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi penulisan maupun dari segi penyampaian ide penulis. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun untuk memperbaiki di masa yang akan datang.

Dengan segala kerendahan hati dan ketulusan penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung penulis dalam penulisan skripsi, antara lain :

1. Dr. Andre Indrawan, M. Hum., M.Mus.St., selaku Ketua Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia
2. Dra. Suryati, M.Hum. Sekertaris Jurusan Musik
3. Linda Sitinjak, S.Sn., M.Sn, selaku Dosen Pembimbing Skripsi I yang telah banyak membantu penulis, memberikan masukan, arahan, dan selalu sabar dalam membimbing penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Dra. Erita Rohana Sitorus M. Hum, selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah banyak membantu penulis memberikan masukan, arahan, dan

selalu sabar dalam membimbing penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. A. Gathut Bintarto, S.Sn., S.Sos. selaku dosen penguji ahli yang telah banyak membantu penulis memberikan masukan, arahan, dan selalu sabar dalam membimbing penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Drs. YC. Budi Santoso, M. Hum, selaku dosen wali selama mengikuti perkuliahan di ISI Yogyakarta.
7. Yang tercinta Kedua Orang Tuaku Jenda Barus dan Ibunda Erlina br Purba yang selalu memberikan kasih sayang yang tulus, semangat dan doa.
8. Narasumber Sapna Aria Sitopu, yang telah banyak membantu penulis dalam proses pembuatan skripsi ini.
9. Saudara-saudaraku Nuriati Barus, Jonni Pardamean Barus, Kristina Samosir, Rosalina Samosir, Josua Samosir dan Erwin Samosir yang selalu memberi dukungan dan motivasi kepada penulis.
10. Teman-teman KSBJ di sewon, terima kasih atas dukunganya yang luar biasa.
11. Para sahabat angkatan 2009, kakak dan adik kelas, dan teman-teman di sewon yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
12. Para karyawan di Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, dan Perpustakaan yang telah memberikan pelayanan selama penulis menempuh kuliah dan mengerjakan skripsi.



Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 6 Januari 2014

Penulis

Eka Putra Jaya Barus  
0911379013



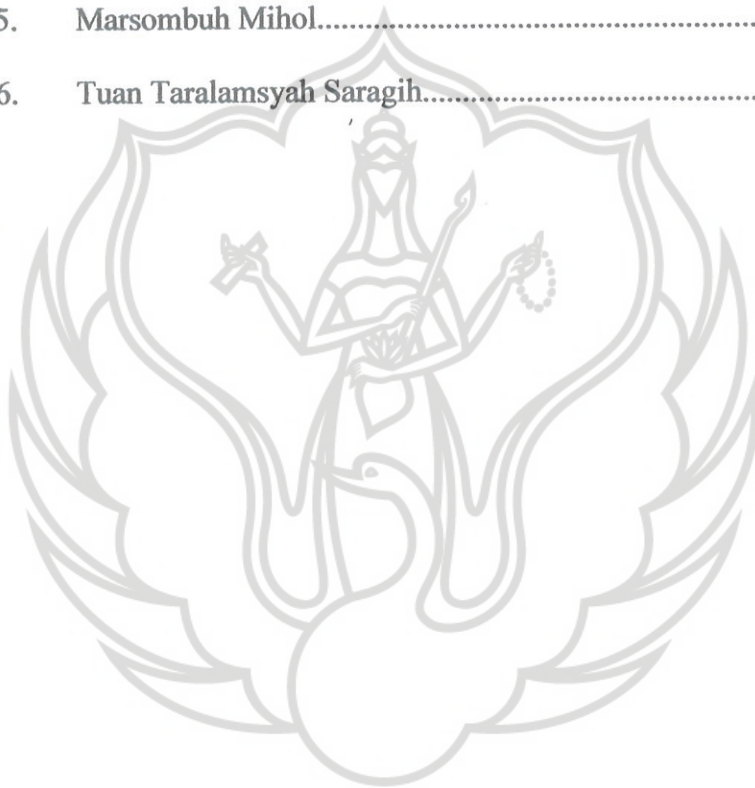
## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR NOTASI.....	xi
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Tinjauan Pustaka.....	5
F. Landasan Teori.....	6
G. Metode Penelitian.....	7
H. Sistematika Penulisan.....	8
<b>BAB II. DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN</b>	
A. Masyarakat Batak Simalungun .....	9
B. Kesenian Batak Simalungun.....	15
1. Tarian Tradisional.....	16

2. Musik Tradisional.....	18
2. 1. Instrumen.....	18
2. 2. Nyanyian.....	21
2. 3. Ensembel Musik.....	23
3. 1. Gonrang Sidua-dua.....	23
3. 2. Gonrang Sipitu-ptu.....	26
C. Pesta Kebudayaan Batak Simalungun.....	27
1. Pesta Rondang Bintang.....	27
2. Marsombuh Sihol.....	30
D. Pengertian Inggou.....	32
<b>BAB III. ANALISIS INGGOU PADA LAGU ILAH NASIHOLAN</b>	
A. Deksripsi Inggou Berdasarkan Analisis Musik Klasik Barat.....	34
B. Biografi Pencipta Lagu.....	38
1. Lagu Ilah Nasiholan.....	41
C. Struktur Lagu Ilah Nasiholan.....	44
D. Analisis Inggou.....	46
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Hal.</b>
Gambar 1. Peta Simalungun.....	10
Gambar 2. Kain Adat Simalungun.....	15
Gambar 3. Pesta Rondang Bittang.....	28
Gambar 4. Pesta Rondang Bittang.....	28
Gambar 5. Marsombuh Mihol.....	31
Gambar 6. Tuan Taralamsyah Saragih.....	38



## Daftar Notasi

	<b>Hal</b>
Notasi 1. Grupetto.....	35
Notasi 2. Upper morden.....	36
Notasi 3. Lower morden.....	36
Notasi 4. Appoggiatura.....	36
Notasi 5. Trill.....	37
Notasi 6. Melodi pokok lagu bagian A.....	44
Notasi 7. Melodi pokok lagu bagian B.....	45
Notasi 8. Melodi pokok birama.....	47
Notasi 9. Penyanyi satu birama.....	47
Notasi 10. Penyanyi dua birama.....	47
Notasi 11. Melodi pokok birama.....	48
Notasi 12. Penyanyi satu birama.....	48
Notasi 13. Penyanyi dua birama.....	48
Notasi 14. Melodi pokok birama.....	49
Notasi 15. Penyanyi satu birama.....	49
Notasi 16. Penyanyi dua birama.....	49
Notasi 17. Melodi pokok birama.....	50
Notasi 18. Penyanyi satu birama.....	50
Notasi 19. Penyanyi dua birama.....	50
Notasi 20. Melodi pokok birama.....	51
Notasi 21. Penyanyi satu birama.....	51

Notasi 22.	Penyanyi dua birama.....	51
Notasi 23.	Melodi pokok birama.....	52
Notasi 24.	Penyanyi satu birama.....	52
Notasi 25.	Penyanyi dua birama.....	52
Notasi 26.	Melodi pokok birama.....	53
Notasi 27.	Penyanyi satu birama.....	53
Notasi 28.	Penyanyi dua birama.....	53
Notasi 29.	Melodi pokok birama.....	54
Notasi 30.	Penyanyi satu birama.....	54
Notasi 31.	Penyanyi dua birama.....	54
Notasi 32.	Melodi pokok birama.....	55
Notasi 33.	Penyanyi satu birama.....	55
Notasi 34.	Penyanyi dua birama.....	55
Notasi 35.	Melodi pokok birama.....	56
Notasi 36.	Penyanyi satu birama.....	56
Notasi 37.	Penyanyi dua birama.....	56
Notasi 38.	Melodi pokok birama.....	57
Notasi 39.	Penyanyi satu birama.....	57
Notasi 40.	Penyanyi dua birama.....	57
Notasi 41.	Melodi pokok birama.....	58
Notasi 42.	Penyanyi satu birama.....	58
Notasi 43.	Penyanyi dua birama.....	58

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Musik pada setiap etnis merupakan sarana yang digunakan untuk menyalurkan berbagai bentuk ekspresi dari pengalaman dan pengetahuan masyarakat tentang kehidupan yang mereka jalani. Secara tidak langsung musik sebagai sebuah seni dapat menggambarkan keindahan dan dapat melahirkan rasa senang, kenyamanan, dan kepuasan bagi seseorang ataupun sekelompok masyarakat.

Indonesia adalah negara yang memiliki beraneka ragam etnis kebudayaan dan kesenian yang sangat kaya tidak terkecuali seni musiknya. Salah satu etnis di Indonesia yang menggunakan seni musik sebagai sarana ekspresi dan pengetahuan masyarakat tentang hidup adalah etnis Batak. Etnis yang berlokasi di daerah Sumatera Utara tersebut memiliki banyak sub-sub etnis yaitu: Karo, Pakpak, Simalungun, Toba, Mandailing, dan Angkola, masing-masing sub etnis memiliki tradisi budaya yang khas. Salah satunya adalah tradisi budaya sub etnis Batak Simalungun, Yang selanjutnya akan disebut dengan masyarakat Simalungun. Aspek penting dari tradisi budaya sub etnis tersebut yang masih dilestarikan hingga sekarang adalah seni musik dan seni suara.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Arlin Dietrich Jansen, *Gonrang Simalungun*, Medan: BINA MEDIA, 2003, hal. xi.

Kegiatan bermain musik pada masyarakat Simalungun memiliki aneka ragam kegunaan, yang dapat dilihat dari dua konteks yang paling sering ditemukan dalam kehidupan sehari-hari yaitu:

1. Kegiatan musik yang dilakukan dalam konteks adat dan ritual keagamaan
2. Kegiatan musik yang dilakukan untuk sesuatu yang sifatnya sebagai hiburan (non-seremonial).

Adapun jenis kegiatan musik yang bersifat hiburan disajikan dalam beberapa bentuk. Yang secara umum dapat ditemui diantaranya adalah:

1. Bentuk nyanyian dan permainan alat musik tunggal seperti seruling yang disajikan secara bergantian.
2. Nyanyian yang diiringi oleh ansambel *gonrang*.

Aktifitas bermusik yang khas dari masyarakat Simalungun adalah bernyanyi. Yang sering disebut dengan istilah *mandoding*. Istilah tersebut berasal dari kata *doding* yang berarti nyanyian. *Doding* tersebut memiliki ciri khas tersendiri dalam praktek penyajiannya. Yang umumnya dikenal dengan istilah *inggou*. Istilah tersebut menyatu kepada gaya bernyanyi.

Salah satu lagu rakyat yang merupakan warisan dari leluhur Simalungun adalah lagu *Ilah Nasiholan* atau yang sekarang sering di sebut dengan *parsini silou*. Lagu ini adalah salah satu lagu dialek Simalungun yang sering dinyanyikan pada acara pesta *rondang bintang* (dalam dialek Simalungun disebut *rondang*



*bittang*) dan *marsombuh sihol*, yang umumnya terselenggara dalam pesta budaya yang menjadi agenda pemerintah Simalungun sebagai promosi pariwisata.

Praktek bernyanyi lagu *Ilah Nasiholan* tersebut selama ini dilakukan oleh masyarakat Simalungun yang mengenal lagu tersebut secara turun-temurun. Hal itu dilakukan tanpa ada suatu catatan yang jelas mengenai asal-usul lagu maupun cara membawakan lagu tersebut secara teknis.

Ketiadaan informasi yang akurat menyebabkan praktek *inggou* lebih didasarkan pada rasa subjektif yang dimiliki oleh orang yang mampu menyanyikan lagu tersebut. Hal itu menyebabkan terjadinya variasi pembawaannya bahwa pada satu lagu yang sama sehingga diperlukan beberapa contoh agar praktek *inggou* tersebut dapat ditelusuri secara akurat.

Hal tersebut di atas menyebabkan penulis tertarik untuk mengangkat dan melakukan penelitian deskriptif pada gaya bernyanyi *inggou* pada lagu *Ilah Nasiholan* dalam masyarakat Batak Simalungun. Kesenian ini merupakan salah satu bentuk kesenian yang ada pada masyarakat Simalungun yang hingga sampai saat ini masih dapat ditemukan keberadaannya meskipun tidak banyak yang menaruh minat pada bentuk kesenian ini sendiri.

## **B. Rumusan Masalah**

Penelusuran *inggou* (gaya bernyanyi) pada lagu *Ilah Nasiholan* merupakan salah satu upaya untuk memberikan gambaran secara lebih konkrit, mengenai

teknis pembawaan dan pendokumentasian warisan tradisi budaya Simalungun secara ilmiah. Penelusuran tersebut mengarah pada rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana notasi dan struktur lagu *Ilah Nasiholan*?
2. Bagaimana bentuk notasi *inggou* pada lagu *Ilah Nasiholan*?
3. Bagaimana cara membawakan *inggou* pada lagu *Ilah Nasiholan*?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian singkat diatas maka dapat dirumuskan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memaparkan notasi dan struktur lagu *Ilah Nasiholan* beserta notasi *inggounya*.
2. Mengetahui fungsi dan makna lagu *Ilah Nasiholan* yang berhubungan dengan penempatan *inggou* pada lagu tersebut.

### D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi civitas akademik Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta, agar mengenal salah satu warisan budaya tradisi masyarakat Batak Simalungun. Selain itu bagi seniman penerusnya dapat melestarikan *inggou* pada tradisi Batak Simalungun dengan mengetahui fungsi dan makna pada lagu *Ilah Nasiholan*.

## E. Tinjauan Pustaka

Untuk mendukung penelitian ini penulis menggunakan beberapa sumber yang berasal dari buku yaitu :

Arlin Dietrich Jansen, *Gonrang Simalungun* (Medan: BINA MEDIA, 2003), buku ini menjelaskan tentang struktur dan fungsi musik dalam aktifitas budaya masyarakat Simalungun. Buku ini dapat menjadi acuan penulis dalam membahas fungsi *inggou*.

Achim Sibeth, Kozok U, Ginting JR. *The Batak: Peoples of the Island of Sumatra: Living with Ancestors*. (New York: Thames and Hudson, (1991). Buku ini menjelaskan tentang pengenalan sejarah Batak di Sumatera Utara. Yaitu mencakup: ekonomi, budaya, keagamaan, sastra, keahlian seni, dan silsilah masyarakat Batak.

Alan P. Merriam, *The Antropology of Music* (Chicago: North Western University Press, 1964). Bahwa fungsi musik dalam sebuah masyarakat berkenaan dengan berbagai kebutuhan. Selain menjelaskan fungsi musik, buku ini juga menjelaskan tentang sasaran kerja etnomusikologi. Selain itu dalam buku ini juga menjelaskan 10 fungsi musik dalam suatu masyarakat, antara lain: fungsi ekspresi emosional, fungsi kenikmatan estetis, fungsi iringan, fungsi komunikasi, fungsi penggambaran simbolik, fungsi respon fisik, fungsi penyelenggaraan kesesuaian dengan norma-norma sosial, fungsi pengesahan lembaga sosial dan ritual religious, fungsi penopang kesinambungan dan stabilitas kebudayaan dan yang terakhir adalah fungsi penopang integrasi sosial. Buku ini dapat bermanfaat

sebagai pedoman menganalisis fungsi nyanyian tradisional pada praktek penggunaannya bagi masyarakat Simalungun.

Erick Taylor, *First Steps in Musik Theory* (United Kingdom The Associated Board of the Royal Schools of Musik, 1999). Buku ini dapat dijadikan landasan dalam menganalisis ornamen yang terdapat pada bab III.

#### **F. Landasan Teori**

Proses penelitian ini memiliki landasan teori yaitu musik adalah bentuk yang bermakna (*significant form*), dan makna tersebut adalah simbol, sesuatu yang ingin diungkapkan, merupakan objek rasa, yang melalui kecemerlangan struktur dinamikanya dapat mengungkapkan bentuk-bentuk pengalaman yang penting yang tidak dapat diungkapkan melalui bahasa. Perasaan, kehidupan, gerakan dan emosi berhubungan dengan bentuk-bentuk pengalaman yang penting.<sup>2</sup>

Menurut sisi pandang musik antropologis, bahwa fungsi musik dalam sebuah masyarakat berkenaan dengan berbagai kebutuhan. Diantaranya: sebagai wahana ekspresi emosional, sebagai kenikmatan estetis, sebagai hiburan pada berbagai tingkat sosietas, sebagai fungsi komunikasi, sebagai referensi simbolis, sebagai alat respon fisik, sebagai penguat konformitas norma sosial, sebagai kontribusi untuk kontinuitas dan stabilitas kultural, dan sebagai penopang integrasi sosial. Keragaman fungsi diatas, selain akan berkaitan dengan problematika tehnik artistik musik yang berupa elemen melodi, ritme, harmoni,

---

<sup>2</sup> Alan P. Merriam, *The Antropology of Music*. Chicago: North Western University Press, 1964, hal 3.

tekstur, juga akan dihadapkan lagi pada pluaralitas etnik dari berbagai aspek budaya lainnya. sudah tentu akan terimbas pada tekstual dan hal-hal linguistik.<sup>3</sup>

### G. Metode Penelitian

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Hal ini dilakukan bukan untuk mencari data atau sampel sebanyak-banyaknya, akan tetapi memilih data atau sampel untuk dicermati dan dianalisis. Objek penelitian yang diamati merupakan sebagian kecil dari aktifitas budaya masyarakat Batak Simalungun, namun objek ini dapat dijadikan sampel yang mengandung banyak data, multi dimensial, dan kompleks.

Untuk membantu proses penelitian dan mendapatkan hasil yang objektif maka penelitian ini menggunakan cara atau metode yang meliputi beberapa tahap yaitu :

1. Studi pustaka

Studi pustaka sebagai tahap paling awal dalam penelitian ini. Studi pustaka diperlukan untuk mendapatkan data tertulis mengenai topik penelitian, landasan teori, dan data-data pendukung lainnya melalui buku-buku terbitan, kepustakaan mengenai budaya masyarakat Simalungun dan literatur yang berkaitan dengan analisis musik.

---

<sup>3</sup> Ben M. Pasaribu, *Pluralitas Music Etnik*. Medan: Pusat Dokumentasi dan Pengkajian Budaya Batak Toba, 2004, hal 45.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih, jadi terdiri dari yang mengajukan dan yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Metode wawancara yang digunakan adalah wawancara yang terstruktur. Peneliti merumuskan terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber. Hal ini dilakukan supaya pertanyaan yang diajukan tetap mengarah kepada data-data yang lebih akurat mengenai praktek bernyanyi *inggou*.

## 3. Discografi

Discografi adalah kumpulan dokumentasi dengan alat media elektronik, seperti kamera, *handycam*, atau rekaman audio. Hasil data yang diperoleh berupa video, foto, hasil rekaman audio atau visual pendukung lainnya.<sup>4</sup>

## H. Sistematika Penulisan

Penulisan dalam karya tulis ini dibagi menjadi empat bab, dan tiap bab terdiri dari beberapa sub bab. BAB I berisikan tentang latar belakang, Rumusan Masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, Tinjauan pustaka, Landasan Teori, Metode penelitian. BAB II Berisikan tentang sekilas suku Batak Simalungun, Fungsi *inggou* dalam lagu *Ilah Nasiholan*. BAB III Berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan, gaya bernyanyi *inggou* dalam lagu *Ilah Nasiholan*, Analisis data. BAB IV Berisikan tentang Kesimpulan dan Saran.

---

<sup>4</sup> Dr. Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001, hal. 125-126.